

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah kegiatan diluar kegiatan sehari-hari yang dilakukan orang di waktu luang. Pariwisata menurut Koen Meyers adalah sebuah aktivitas perjalanan yang dilakukan sementara waktu atau tidak selamanya dari tempat tinggal asal ke daerah tujuan lain dengan alasan selain untuk mencari nafkah atau menetap, tetapi hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu seseorang, menghabiskan waktu luang, ataupun liburan. Wisata dapat menjadi sebuah alternatif untuk mengurangi stres dalam belajar atau bekerja, menjadi sarana pembelajaran, sebuah metode untuk mempererat hubungan, mencoba pengalaman baru, atau bahkan orang berwisata hanya karena penasaran dengan tempat wisata yang dituju. Saat ini wisata adalah sesuatu yang cenderung semua orang perlukan.

Perkembangan pariwisata berpengaruh meningkatkan pendapatan daerah setempat. Salah satu pengaruh tersebut antara lain munculnya komunitas pedagang di sekitar lokasi wisata sehingga pendapatan masyarakat setempat meningkat. Sebuah daerah dengan minat wisata yang tinggi cenderung berkembang lebih cepat dibanding dengan daerah dengan minat wisata yang rendah. Hal ini disebabkan selain dari ekspor nya, pendapatan dari tempat-tempat wisata juga berperan penting bagi pendapatan suatu daerah. Karena itulah kini banyak daerah yang meningkatkan kualitas dari tempat wisata dan bahkan menambahkan tempat wisata di berbagai titik strategis daerah masing-masing. Di daerah Kota Batu contohnya, yang mengalami peningkatan sejak 2006-2007 dalam hal pariwisata dikarenakan peningkatan infrastruktur pendukung pariwisata yang cukup pesat sehingga hal ini menjadi peluang besar untuk mendirikan tempat wisata baru dengan konsep yang lebih menarik serta menjadi peluang besar juga untuk pengusaha yang bergerak di bidang penginapan. Karena semua perkembangan tersebut Kota Batu sekarang menjadi tujuan wisata yang cukup banyak diminati. Oleh karena itu, pariwisata merupakan salah satu hal yang mempengaruhi perkembangan suatu daerah.

Pariwisata Indonesia memiliki beberapa keunggulan. Menteri Pariwisata Arief Yahya pada tahun 2015 berpendapat bahwa pariwisata Indonesia mempunyai keunggulan, baik dari sisi destinasi maupun harga. Bahkan pemerintah menargetkan kunjungan dari wisatawan asing sebanyak dua puluh juta, serta menargetkan pemasukan devisa sebanyak dua ratus enam puluh triliun rupiah dalam lima tahun ke depan terhitung dari tahun 2015. Menurut Arief Yahya, angka tersebut dinilai wajar, karena pada tahun 2014 sektor pariwisata di Indonesia memberikan sumbangan devisa sebanyak 10,69 miliar USD atau setara dengan 136 triliun rupiah. Oleh karena itu, melihat tingginya minat pariwisata di Indonesia, maka salah satu cara agar suatu daerah dapat lebih berkembang adalah dengan meningkatkan jumlah pengunjung pada tempat-tempat wisatanya.

Mojokerto adalah kota dengan luas tanah kota 16,56 km<sup>2</sup> dan kabupaten 692,5 km<sup>2</sup> yang terletak di Jawa Timur berbatasan dengan Kabupaten Jombang di sebelah barat, Kabupaten Lamongan di sebelah utara, Kota Batu dan Kabupaten Malang di sebelah selatan, serta Kabupaten Sidoarjo, Pasuruan, dan Gresik di sebelah timur. Mojokerto merupakan bagian dari Gerbangkertosusila, yakni wilayah yang termasuk ke dalam kawasan metropolitan Surabaya. Mojokerto memiliki beragam tempat wisata yang menarik seperti di sekitar kawasan pegunungan Pacet dan Trawas, wisata religi di klinteng, gereja, atau masjid, wisata kuliner, kawasan Trowulan yang kaya akan wisata sejarah dan budaya, serta berbagai macam tempat wisata lainnya yang tersebar di seluruh Kabupaten Mojokerto. Meskipun luas Kota Mojokerto tidak begitu besar, tetapi jumlah kepadatan penduduknya cukup tinggi mencapai 8.511 penduduk per km<sup>2</sup> dan mayoritas penduduk berada di usia produktif. Selain itu terdapat juga jalan tol penghubung Surabaya dan Mojokerto yang memudahkan transportasi menuju Mojokerto.

Dengan banyaknya sumber daya manusia, kemudahan transportasi, dan potensi pariwisata yang tak kalah menarik, Mojokerto memiliki peluang untuk dapat lebih berkembang. Meskipun Mojokerto memiliki banyak potensi pariwisata yang bagus, tetapi tidak banyak yang tahu sarana pariwisata apa saja yang ada di Mojokerto, bahkan masyarakat Kabupaten Mojokerto itu sendiri masih ada yang belum mengenal pariwisata di daerahnya sendiri sehingga tidak banyak yang

berlibur ke Mojokerto sekedar menikmati tempat wisatanya. Karena itulah diperlukan sebuah media untuk mengenalkan pariwisata yang ada di Kabupaten Mojokerto.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat dijadikan landasan dalam penelitian ini:

1. Kurang dikenalnya Kabupaten Mojokerto sebagai tujuan wisata.
2. Belum banyak media untuk mengenalkan tempat wisata dan keindahan Kabupaten Mojokerto.
3. Masyarakat Mojokerto masih ada yang belum mengenal wisata sejarah dan budayanya.

## 1.3 Rumusan Masalah

Setelah diketahui identifikasi masalahnya, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahannya berikut ini:

1. Bagaimana merancang media pengenalan pariwisata Trowulan Kabupaten Mojokerto sesuai dengan keilmuan desain komunikasi visual?

## 1.4 Ruang Lingkup

Untuk tidak membuat masalah yang dibahas meluas, penulis memberikan batasan ruang lingkup mengenai permasalahan dalam penelitian yang dilakukan:

1. Apa?  
Penelitian dan perancangan ini membahas tentang wisata sejarah dan budaya yang ada di Kabupaten Mojokerto, tepatnya di Trowulan. Trowulan adalah sebuah kecamatan yang didalamnya terdapat situs kepurbakalaan yang peninggalan-peninggalannya diyakini sebagai peninggalan dari kerajaan Majapahit.

2. Bagian mana?

Perancangan media pengenalan ini meliputi pembuatan komik daring untuk mengenalkan pariwisata Kabupaten Mojokerto dan apa saja yang menarik dari Kabupaten Mojokerto.

3. Tempat?

Penelitian dan perancangan dilakukan di Kabupaten Mojokerto.

4. Waktu?

Penelitian dan perancangan dilakukan pada bulan Februari hingga Agustus tahun 2018.

5. Mengapa?

Perancangan komik daring ini dilakukan karena Mojokerto memiliki.

6. Siapa?

Perancangan media pengenalan pariwisata Kabupaten Mojokerto ini ditujukan untuk masyarakat Mojokerto berumur 20 sampai dengan 25 tahun.

### 1.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada calon wisatawan hal apa saja yang menarik di Kabupaten Mojokerto.
2. Mengajak khalayak sasaran untuk berwisata ke Kabupaten Mojokerto.

### 1.6 Cara Pengumpulan Data dan Analisis

#### 1.6.1 Cara Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan proses penyelidikan tentang pemahaman berdasarkan tradisi metodologis yang berbeda tentang penyelidikan yang mengeksplor tentang masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell dalam Herdiansyah, 2010:8). Metode kualitatif bersifat deskriptif dan bertujuan untuk memahami suatu fenomena. Desain penelitian kualitatif memiliki sifat yang fleksibel serta berubah-ubah menyesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan. Karena itulah, peran peneliti menjadi peran yang

sangat dominan terhadap keberhasilan penelitian. Dalam hal ini peran desain hanyalah membantu untuk mengarahkan jalannya proses penelitian agar berjalan dengan sistematis dan sesuai dengan pernyataan masalah (Sarwono dan Lubis, 2007:95). Metode atau cara yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

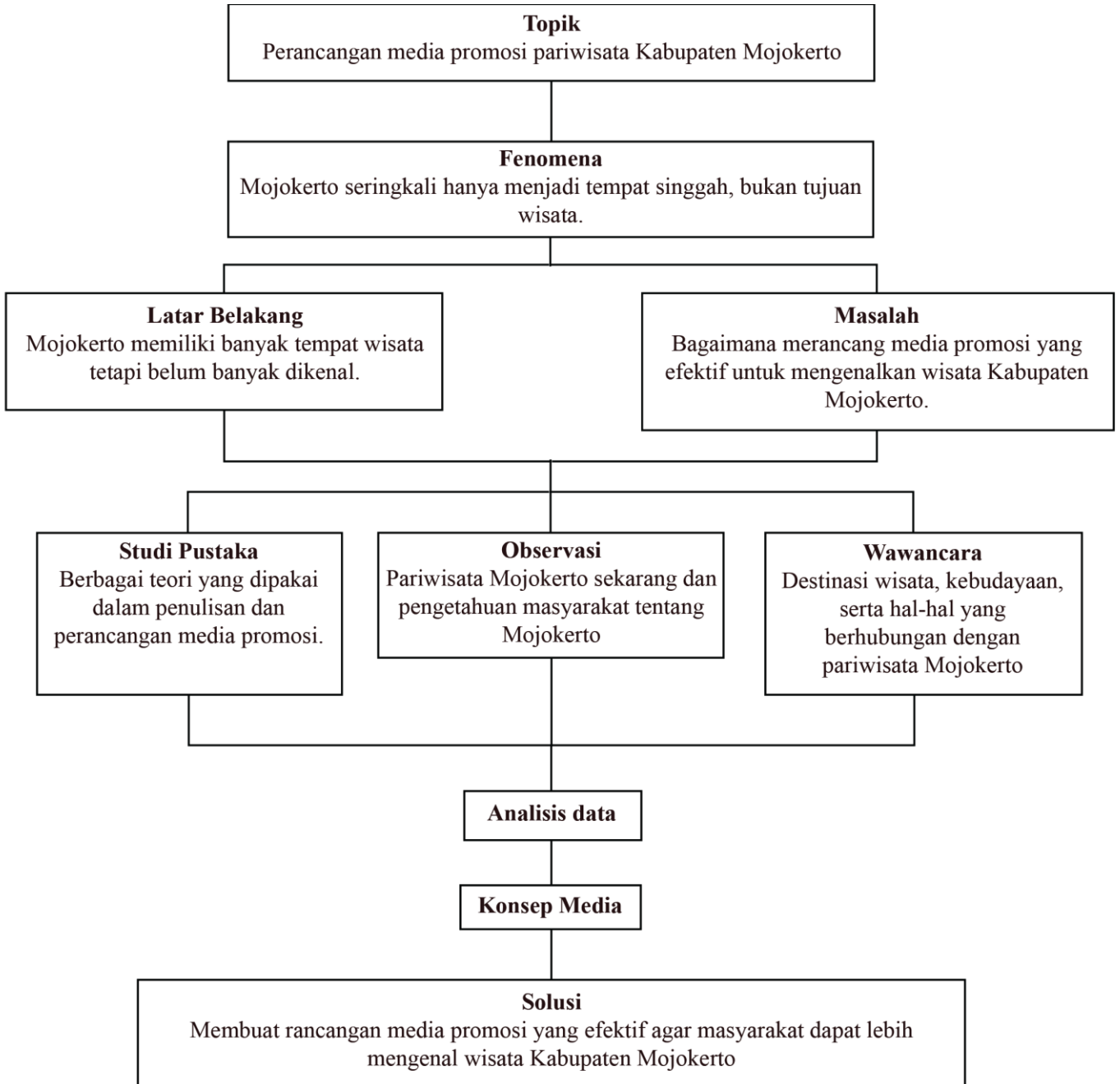
1. Studi Pustaka mengenai teori perancangan, teori desain komunikasi visual, teori media, teori komik, serta teori fotografi yang didapat dari berbagai macam buku, jurnal, dan internet.
2. Observasi terhadap segala hal tentang pariwisata di Kabupaten Mojokerto, keadaan Mojokerto saat ini, dan pengetahuan masyarakat tentang Mojokerto yang dilakukan di beberapa tempat wisata di Mojokerto seperti di Trowulan, Padusan Pacet, serta di alun-alun Kota Mojokerto selama satu bulan pada tanggal 23 April 2018 sampai dengan 23 Mei 2018.
3. Wawancara kepada orang yang bersangkutan dengan pariwisata Kabupaten Mojokerto, yakni Bapak Nano Purwana selaku Kabid Dinas Pariwisata untuk mengetahui keadaan pariwisata dan karakteristik wisatawan di Kabupaten Mojokerto saat ini.

#### 1.6.2 Cara Analisis

Metode atau cara menganalisis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode SWOT dan analisis perbandingan. Analisis SWOT merupakan sebuah proses identifikasi terhadap berbagai faktor untuk menentukan rumusan yang tepat dan menentukan strategi yang terbaik (Rangkuti, 2009:18). Analisis SWOT biasanya digunakan untuk menilai sesuatu hal dengan maksud menekan resiko yang diperkirakan timbul dengan cara mengoptimalkan hal-hal yang positif, serta mengurangi hal-hal yang negatif yang memiliki potensi untuk menghambat pelaksanaan keputusan perancangan yang telah diambil. Langkah yang dilakukan dalam analisis SWOT adalah dengan cara memilah dan menjaga seoptimal mungkin hal-hal yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) dengan mengkaji hal atau gagasan tersebut. (Sarwono dan Lubis, 2007:18).

## 1.7 Kerangka Perancangan

Berikut adalah kerangka dari perancangan yang dilakukan.



**Gambar 1.1 Kerangka Perancangan**

(Sumber: Intan Ramadhani, 2018)

## 1.8 Pembabakan

Penelitian ini ditulis dan dibagi menjadi lima bab, antara lain:

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan, metode pengumpulan data dan analisis, serta kerangka perancangan penelitian media informasi dan promosi wisata Mojokerto.

### 2. BAB II DASAR PEMIKIRAN

Bab ini menjelaskan tentang dasar pemikiran dari beberapa teori yang digunakan dalam penulisan dan perancangan yang berhubungan dengan media promosi, serta tentang hal hal lain yang menyangkut perancangan tugas akhir ini.

### 3. BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH

Menjabarkan hasil dari pengumpulan data dan analisis yang telah diolah. Hasil pengumpulan data terdiri dari studi pustaka, observasi, dan wawancara, sedangkan hasil analisis dijabarkan dalam bentuk SWOT.

### 4. BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Menjelaskan konsep dari rancangan media promosi pariwisata Kabupaten Mojokerto yang dibuat dan hasil rancangan media promosi wisata Kabupaten Mojokerto itu sendiri.

### 5. BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran selama mengerjakan penelitian dan perancangan tugas akhir berjudul Perancangan Media Promosi Pariwisata Mojokerto.